

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan terhadap hasil-hasil kajian yang telah ada, nampaknya penelitian ini bukan pertama kali dilakukan, tetapi telah banyak penelitian yang mengkaji tema tentang media pembelajaran. Diantara hasil kajian telah banyak dipublikasikan baik melalui buku, maupun jurnal. Penelitian yang membahas tentang media pembelajaran antara lain:

Salah satunya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Sulastri (2013), dengan judul penelitian "*Penerapan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah/Akhlak di Kelas VII C MTs Muhammadiyah Wonosari Gunung kidul*", dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus dengan dua kali pertemuan, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi serta catatan lapangan. Penelitian ini menghasilkan bahwa setelah menerapkan media powerpoint perhatian siswa menjadi meningkat, perhatian siswa terlihat ketika guru menjelaskan pelajaran siswa begitu memperhatikan, siswa

menyimak pelajaran yang disampaikan guru. Kondisi kelas terlihat tenang dan kondusif ketika pembelajaran berlangsung.<sup>9</sup>

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Endah Dwi Astuti (2013), dengan judul penelitian “ *Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Grogol Paliyan Kabupaten Gunungkidul*”, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa setelah menggunakan media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar , merangsang siswa untuk berfokus dan beranalisis serta siswa dapat memahami pelajaran dengan sistematis yang disajikan guru lewat media pembelajaran.<sup>10</sup>

Senada penelitian yang dilakukan oleh Sholikhin Musyafa (2013), dengan judul penelitian “ *Pengembangan Media Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tamanagung 4 Muntilan*”, dalam penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*design-research*). Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran dengan Pendidikan Agama Islam lebih

---

<sup>9</sup> . Sulastri, “Penerapan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah/Akhlak di Kelas VII C MTs Muhammadiyah Wonosari Gunung kidul”, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013.

<sup>10</sup> . Endah Dwi Astuti, “Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Grogol Paliyan Kabupaten Gunungkidul”, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013.

baik dibandingkan dengan media pembelajaran biasa, dan media ini mampu meningkatkan minat belajar PAI SD.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan ketiga penelitian terdahulu jika dicermati ada kesesuaian dengan judul penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran, tetapi dari ketiga penelitian diatas ada yang membedakan yaitu media yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan media papan flannel dan subyeknya adalah siswa TK.

## **B. Kerangka Teoritik**

### **1. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>12</sup> Menurut pendapat Gerlacach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad ‘media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap’.<sup>13</sup> Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Sedangkan menurut *National Education Associaton* mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio-visual, termasuk teknologi perangkat

---

<sup>11</sup> . Sholikhin Musyafa, “Pengembangan Media Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tamanagung 4 Muntilan”, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013.

<sup>12</sup> . Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.3.

<sup>13</sup> . Ibid., hlm.3.

keras.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Ahamad Rohani Media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara untuk proses komunikasi.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa yang bertujuan untuk dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.

#### **b. Tujuan Media Pembelajaran**

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- 4) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

#### **c. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran mempunyai fungsi yang cukup berarti didalam proses belajar mengajar. Suatu media pembelajaran dapat membantu mencapai tujuan yang dicapai jika media pembelajaran tersebut mempunyai fungsi yang jelas dan digunakan sebagaimana mestinya.

---

<sup>14</sup>. Ibid hlm.4

<sup>15</sup>. Rohani Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*. (Rineka Cipta,1997)hlm.3

Manfaat media menurut Hamalik yang dikutip oleh Azhar Arsyad adalah:<sup>16</sup>

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak.

#### **d. Penggunaan dan Pemilihan Media Pembelajaran**

Menurut Strauss dan Frost dalam Dina Indriana,<sup>17</sup> mengidentifikasi sembilan faktor kunci yang harus menjadi pertimbangan dalam memilih media pengajaran. Kesembilan faktor kunci tersebut antara lain ‘batasan sumber daya institusional, kesesuaian media dengan mata pelajaran yang diajarkan, karakteristik siswa atau anak didik, perilaku pendidik dan tingkat keterampilannya, sasaran

---

<sup>16</sup> . Ibid, hlm,25

<sup>17</sup> . Ibid, hlm. 32

pembelajaran mata pelajaran, hubungan pembelajaran, lokasi pembelajaran, waktu dan tingkat keragaman media'. Dalam memilih media hendaknya memperhatikan kriteria sebagai berikut :<sup>18</sup>

- 1) Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual atau audio).
- 2) Kemampuan mengakomodasikan respon siswa yang tepat (tertulis, audio, dan kegiatan fisik).
- 3) Kemampuan mengakomodasikan umpan balik.
- 4) Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama).
- 5) Tingkat kesenangan (preferensi lembaga, guru, pelajar) dan keefektivan biaya.

## **2. Papan Flannel**

### **a. Pengertian Papan Flannel**

Papan flannel adalah papan yang berlapis kain flannel, sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah dan dapat dipergunakan berkali-kali. Papan flannel termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi, yang dibuat dari kain flannel yang ditempelkan pada sebuah triplek atau papan. Kemudian membuat guntingan-guntingan huruf hijaiyah dari kertas karton yang diberi warna-warna yang menarik.

---

<sup>18</sup> . Ibid, hlm. 71

**b. Tujuan Pembuatan Papan Flanel**

Adapun tujuan pembuatan papan flannel antara lain :

- 1) Sebagai alat bantu pengajar untuk menerangkan pelajaran.
- 2) Mempermudah pemahaman pembelajaran siswa.
- 3) Meningkatkan perhatian belajar siswa
- 4) Agar bahan pelajaran lebih menarik

**c. Pembuatan Papan Flannel**

Bahan-bahan:

- 1) Kain flannel
- 2) Papan triplek
- 3) Lem
- 4) Gunting
- 5) Paku
- 6) Gambar atau materi yang akan diajarkan.

**d. Cara pembuatan papan flannel**

- 1) Siapkan papan triplek
- 2) Tempelkan kain flannel pada papan triplek
- 3) Tempelkan materi yang akan diajarkan

**e. kelebihan menggunakan media papan flannel**

- 1) Gambar-gambar dengan mudah dapat ditempelkan
- 2) Efisiensi Waktu
- 3) Menarik perhatian siswa.

#### **f. kelemahan menggunakan papan flannel**

- 1) Memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan materi
- 2) Sukar menampilkan pada jarak yang jauh
- 3) Memerlukan biaya

### **3. Perhatian belajar**

#### **a. Pengertian perhatian belajar**

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda atau hal).<sup>19</sup> Adapun menurut pendapat Sumaidi Surya Barata pengertian perhatian ada dua, yang pertama perhatian merupakan pemusatan tenaga pisiskis tertuju pada suatu obyek, yang ke dua, perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Bimo Walgito perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek atau sekumpulan obyek.<sup>21</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang tertuju pada suatu objek. Perhatian siswa dalam proses pembelajaran yaitu kegiatan siswa yang dilakukan didalam kelas yang tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

---

<sup>19</sup>. Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya cet ke 3*, (Jakarta : Rineka cipta, 2003), hlm. 56

<sup>20</sup>. Sumaidi Suryabarata, *Psikologi Pendidikan*, ( Raja Grafindo Persada : Rajawali Perss, 2004) hlm. 14

<sup>21</sup>. Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta, 2005), hlm.110

Pada penelitian ini perhatian yang dimaksudkan adalah perhatian anak usia dini. Perhatian anak usia dini terhadap pembelajaran akan menentukan hasil belajar siswa. Jadi perhatian anak usia dini dapat diartikan sebagai pemusatan keaktifan jiwa anak yang diarahkan untuk memperhatikan obyek secara penuh pada saat proses pembelajaran.

#### **b. Macam–macam perhatian**

Setiap siswa memiliki karakteristik dan perhatian yang berbeda–beda.

Perhatian dapat dibagi menjadi berbagai macam yaitu : <sup>22</sup>

##### 1) Perhatian spontan dan disengaja

Perhatian spontan disebut juga perhatian asli atau perhatian langsung, ialah perhatian yang timbul dengan sendirinya, oleh karena tertarik oleh sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Sedangkan perhatian disengaja adalah perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena ada tujuan tertentu. Perhatian sengaja ditujukan pada suatu obyek.

##### 2) Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Adapun ada seseorang yang ingin mencurahkan perhatinya kepada sesuatu seolah-olah tidak berkurang kekuatannya. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah–ubah, mudah bergerak, mudah berpindah objek yang satu ke objek yang lain.

---

<sup>22</sup> . Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) hlm. 148.

### 3) Perhatian konsentratif dan distributif

Perhatian konsentratif (perhatian memusat), yaitu perhatian yang hanya ditujukan kepada satu objek (masalah) tertentu. Perhatian distributif (perhatian terbagi-bagi). Dengan sifat distributif ini orang dapat membagi-bagi perhatiannya kepada beberapa arah dengan sekali jalan atau dalam waktu yang bersamaan.

### 4) Perhatian sempit dan luas

Orang yang memiliki perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya kepada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada dalam lingkungan ramai. Dan lagi orang semacam itu juga tidak mudah memindahkan perhatiannya ke objek lain, jiwanya tidak mudah tergoda oleh keadaan sekelilingnya. Orang yang mempunyai perhatian luas mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian di sekelilingnya. Perhatiannya tidak dapat mengarah ke hal-hal tertentu, mudah terangsang, dan mudah mencurahkan jiwanya kepada hal-hal yang baru.

### 5) Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif (perhatian melekat) yaitu perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objeknya. Orang yang bertipe perhatian melekat biasanya teliti sekali dalam mengamati sesuatu, bagian-bagiannya dapat ditangkap, dan apa yang dilihatnya dapat diuraikan secara objektif. Perhatian fluktuatif (bergelombang) orang

yang mempunyai perhatian tipe ini pada umumnya dapat memperhatikan bermacam-macam hal sekaligus, tetapi kebanyakan tidak seksama. Perhatiannya sangat subjektif sehingga yang melekat padanya hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.

### **c. Faktor – faktor yang mempengaruhi perhatian**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perhatian, yaitu :<sup>23</sup>

#### 1) Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.

#### 2) Latihan dan kebiasaan

Meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang, tetapi karena suatu hasil daripada latihan-latihan atau kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu.

#### 3) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Dengan demikian perhatian terhadap hal-hal tersebut pasti ada, demi tercapainya suatu tujuan.

---

<sup>23</sup> . Ibid, hlm. 150

#### 4) Kewajiban

Didalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya sekaligus menyadari pula atas kewajibannya itu. Maka demi terlaksananya suatu tugas, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.

#### 5) Keadaan Jasmani

Sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian terhadap suatu objek.

#### 6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan, fantasi dan pikiran, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, serta keindahan dapat mempengaruhi perhatian.

#### 7) Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri

Jika suatu objek memberikan perangsang yang kuat, kemungkinan perhatian terhadap objek itu besar. Sebaliknya jika objek itu memberikan perangsang yang lemah, perhatiannya juga tidak begitu besar.

### **d. ciri-ciri perhatian**

Hal-hal secara obyektif yang menemukan perhatian antara lain:

- 1) Rangsangan yang kuat mendapat perhatian
- 2) Kualitas rangsang mempengaruhi perhatian

- 3) Obyek yang besar menarik perhatian
- 4) Pengulangan rangsang menarik perhatian
- 5) Rangsang yang baru menarik perhatian

**e. Hal-hal secara subyektif yang menentukan perhatian antara lain:**

- 1) Beberapa rangsang yang sesuai dengan bakatnya lebih menarik perhatian daripada yang lain.
- 2) Rangsang yang berarati akan menarik.
- 3) Rangsang yang berubah-ubah akan menarik.
- 4) Kebiasaan-kebiasaan emosional menimbulkan perhatian.

**f. Perhatian siswa dalam pembelajaran**

Syaiful Bahri Djamarah menyebutkan bahwa aktivitas pembelajaran meliputi:

1) Mendengarkan

Setiap siswa yang belajar di sekolah pasti mendengarkan. Ketika guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa harus mendengarkan apa saja yang diceramahkan guru, tidak dibenarkan adanya hal-hal yang mengganggu jalannya ceramah. Karena hal itu dapat mengganggu perhatian, dan bagaimanapun juga gangguan itu pasti ada dan tidak bisa dihilangkan, tetapi dapat dikurangi.

2) Memandang

Memandang adalah mengarahkan penglihatan ke suatu objek di dalam kelas.

3) Meraba, membau dan mencicipi/mengecap

Meraba, membau dan mencicipi merupakan aktivitas yang ditunjukkan siswa melalui indra yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Dalam kegiatan praktik pembelajaran, siswa yang memperhatikan dapat mengikuti kegiatan praktik dengan meraba, membau, dan mencicipi agar tahu maksud yang ingin disampaikan.

4) Menulis atau mencatat

5) Membaca

6) Membuat ringkasan atau menggaris bawahi

7) Mengamati tabel-tabel, diagram dan gambar-gambar

8) Mengingat

9) Berfikir

10) Latihan atau praktik

Jadi aktivitas pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh siswa untuk menaruh perhatian dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa dalam hal perhatian adalah: konsentrasi, ingatan, pemahaman dan keaktifan KBM di kelas. Konsentrasi anak akan dilihat pada saat guru menjelaskan huruf hijaiyah, dan pada akhir pembelajaran guru akan memberi pertanyaan seputar materi yang dipelajari. Aktivitas tersebut digunakan sebagai indikator perhatian siswa dalam penelitian.

### 3. Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak

Didalam proses pembelajaran guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan perhatian peserta didik. Guru Taman Kanak-Kanak harus mampu melakukan tindakan untuk menarik perhatian siswa. Tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu:<sup>24</sup>

- a. Berorientasi pada kebutuhan anak
- b. Belajar melalui bermain
- c. Menggunakan lingkungan yang kondusif
- d. Menggunakan pembelajaran terpadu
- e. Mengembangkan berbagai kecakapan hidup
- f. Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar

Pada penelitian ini tindakan yang dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian siswa adalah dengan menggunakan media papan flanel.

---

<sup>24</sup> Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, Format Paud(Konsep,Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini),(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2011)hlm.76